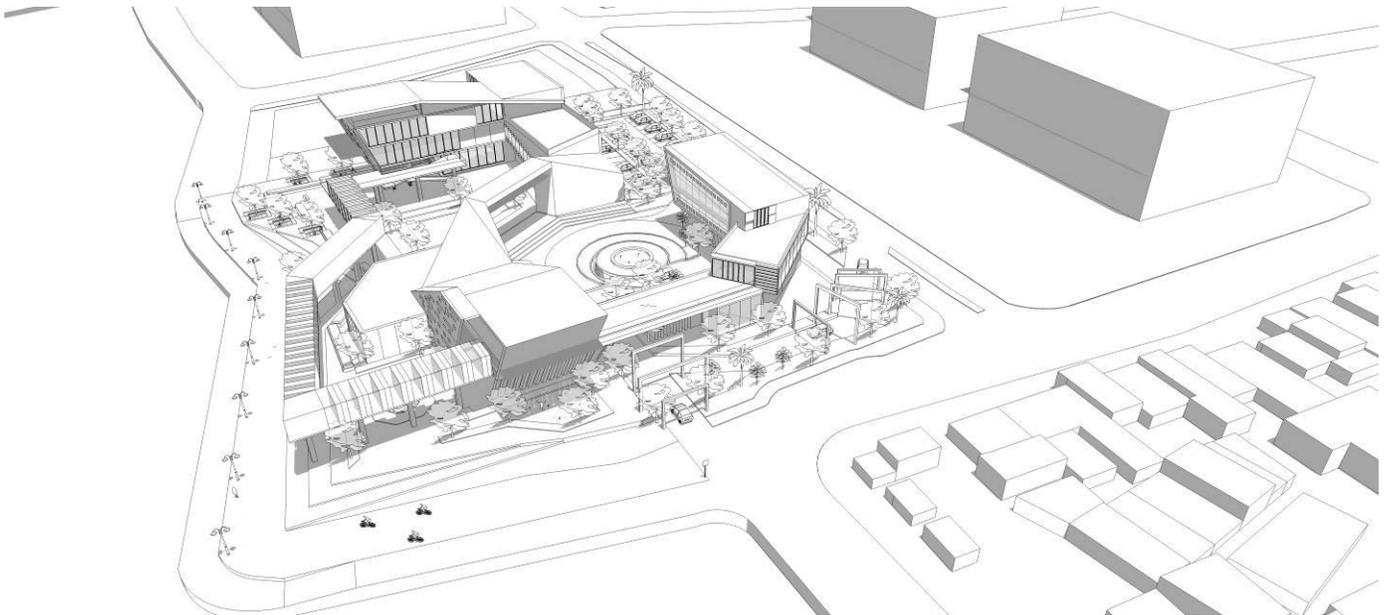


# AKADEMI FOTOGRAFI DI JAKARTA

Renaldo Aditya Candra dan Samuel Hartono.  
Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
E-mail: RenaldoAditya03@gmail.com ; samhart@peter.petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Bangunan  
Akademi Fotografi di Jakarta

**Abstrak**— Proyek tugas akhir ini adalah fasilitas fotografi yang ditujukan sebagai wadah baru bagi masyarakat Jakarta yang memiliki hobi dalam bidang fotografi. sehingga fasilitas ini dapat menjadi wadah untuk berlatih dan bersosialisasi bagi masyarakat Jakarta dan juga melahirkan calon-calon fotografer yang kompeten di dunia fotografi.

Bangunan ini menggunakan pendekatan simbolis yang membuat kesan seakan-akan pengunjung terfoto bangunan dan mengarahkan pengunjung untuk berpindah dari fasilitas satu ke lainnya dengan menangkap vista yang berada di sekitarnya.

**Kata Kunci**— *Fotografi, akademi, jakarta, pusat*

## I. LATAR BELAKANG

gaya hidup masyarakat yang semakin modern terutama masyarakat jakarta membuat banyaknya bermunculan penggemar-penggemar fotografi di indonesia. Sehingga di butuhkan sebuah wadah yang dapat memfasilitasinya. Desain bangunan ini dimulai dengan mencari permasalahan utama yaitu merancang sebuah fasilitas yang dapat mengenalkan dan mengajarkan seni fotografi. Di karenakan banyak dari masyarakat yang senang dalam dunia fotografi tetapi tidak mengenal

kamera yang mereka gunakan, sehingga dalam pemakaiannya tidak maksimal, tidak hanya permasalahan dari pengguna saja melainkan dari segi arsitekturalnya juga, yaitu tidak adanya bangunan yang dapat mengakomodasi segala kegiatan yang berkaitan dengan fotografi. Penyelesaian terhadap masalah ini dapat dicapai dengan mendesain sebuah fasilitas yang dapat mengenalkan sekaligus mengajarkan fotografi terhadap masyarakat sehingga masyarakat lebih mengenal dan dapat berkreasi secara maksimal. Penataan massa, zona dan bentuk massa itu dirancang dengan memperhatikan kondisi tapak dan lingkungan

sekitarnya. Menggunakan pendekatan lighting pada arsitektur yang dicapai dengan pengaturan letak lampu dan pemilihan jenis lampu yang sesuai dengan fungsi ruangan sehingga ruang untuk mempraktekan fotografi tidak hanya terdapat diluar ruangan saja, tetapi dapat dilakukan di dalam bangunan juga.

- GSB : 5 – 8 meter
  - KDH : 25% (minimum)
  - KTH : 70% (maksimum)
  - Utara : Rencana Pembangunan
  - Timur : Rencana Pembangunan
  - Selatan : Rencana Pembangunan
  - Barat : Waduk melati
  - Jenis Jalan : Jalan Lingkungan (Kelas 1)
  - Kondisi Lebar Jalan : 10 - 12 m
  - Kepemilikan : Swasta
- (Data menurut Panduan Rancang Kota Waduk Melati , dians tata ruang 2011)

1	Balikpapan	1	1	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bandung	17	68	14	27	31	118	26	58	17	68	4	6	8	14	-	-	-	-
3	Banten	2	6	1	1	1	4	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Batam	2	3	-	-	6	16	5	8	-	-	-	-	-	4	11	-	-	-
5	Batu	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bekasi	2	8	-	-	2	8	-	-	1	4	-	-	3	12	-	-	-	-
7	Bogor	2	8	1	2	4	16	4	7	3	12	2	2	-	-	-	-	-	-
8	Bontang	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Cibubur	1	4	-	-	1	4	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-
11	Ciputat	2	7	1	2	3	7	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-
12	Denpasar	2	8	1	2	2	8	1	4	-	-	-	-	3	12	-	-	-	-
13	Depok	1	2	-	-	2	8	1	2	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gresik	-	-	-	-	1	2	1	2	1	4	-	-	1	4	-	-	-	-
15	Jakarta	60	197	26	36	63	217	44	82	28	111	16	17	26	80	-	-	-	-
16	Jogjakarta	12	33	2	2	13	36	8	13	7	25	2	2	8	20	-	-	-	-
17	Kediri	1	2	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klaten	1	3	-	-	1	3	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Madiun	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Magelang	3	9	2	2	8	27	4	8	3	12	1	2	6	15	-	-	-	-

Gambar 1.2 Tabel jumlah fotografer di jakarta pada tahun 2010

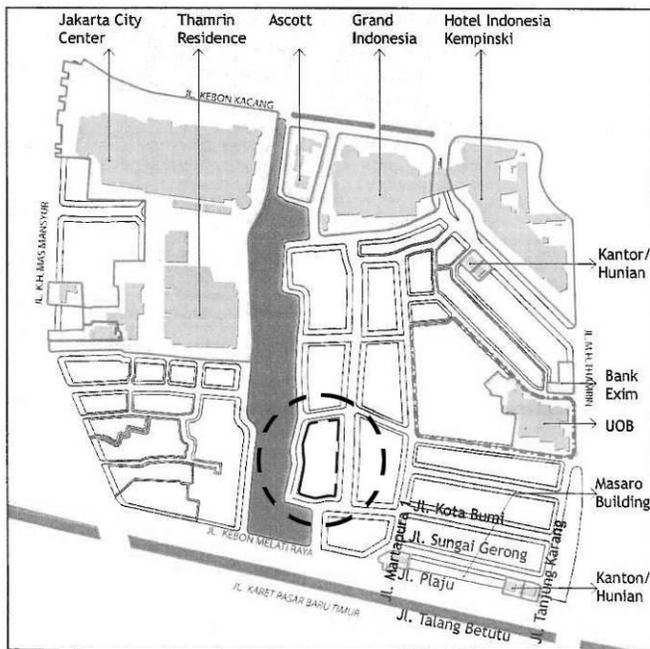
Tujuan merancang akademi fotografi ini adalah untuk memberikan wadah sebagai tempat perkumpulan dan pengembangan kreatifitas bagi pencinta fotografi dan sekaligus untuk menciptakan suasana yang mendukung, sehingga dapat memunculkan calon fotografer-fotografer baru yang kompeten di dunia fotografi.

**Konsep Dasar Perancangan**

Perancangan ini menggunakan *PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIK* tujuannya adalah untuk membuat bangunan yang dapat mengenalkan dan sekaligus mengajarkan seni fotografi. Pemikiran awal dari pembuatan bangunan ini adalah bagaimana cara untuk mengenalkan fotografi. salah satu caranya yaitu dengan memperlihatkan hasil foto itu sendiri.

**II. URAIAN PENELITIAN**

**Data dan Lokasi Tapak**



Gambar 2.1 Bangunan sekitar tapak

- Lokasi Tapak** : Jalan Kebon Sayur (waduk Melati)
- Data Lokasi :**
- Luas Lahan : 8.919 m2
- Tata Guna Lahan : Perdagangan dan Jasa
- Tipologi Bangunan : Tunggal
- KDB Maksimum : 60%
- KLB Maksimum : 2.4
- Ketinggian Bangunan : 4 lantai



Gambar 2.2 contoh foto yang digunakan untuk diperlihatkan

Dengan memperlihatkan hasil foto tersebut diharapkan pengunjung akan bertanya bagaimana cara untuk membuatnya dan tumbuh rasa ingin tahu serta niatan untuk memulai belajar fotografi.

Sehingga bangunan dibuat dengan konsep ide sebuah bangunan yang dapat memfoto alam disekitarnya, maka diharapkan pengunjung dapat melihat seakan-akan bangunan memfoto alam dan memiliki hasil yang selalu berubah-ubah. Dengan mengambil referensi dari cara memfoto.

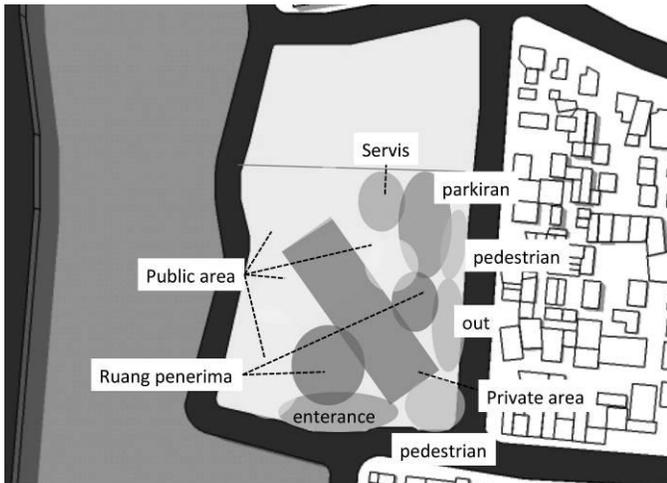


Gambar 2.3 cara memfoto

<http://www.google.com/imgres?q=cara+memfoto&start>

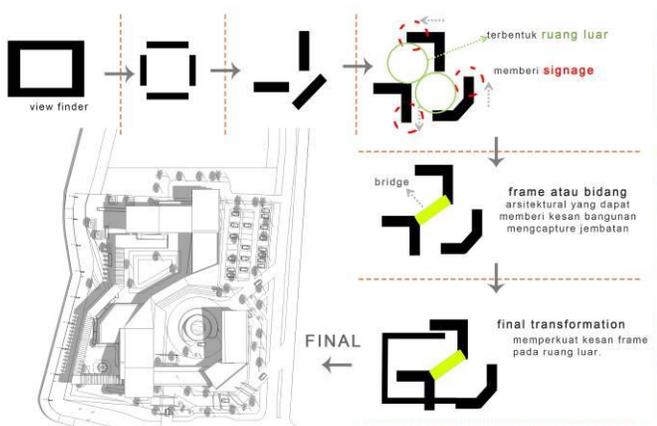
yang memiliki beberapa indikator terbingkai, fokus, disemua tempat, kesemua arah, terdapat pergerakan dan adanya titik diam tertentu. Dari indikator diatas diambil kata terbingkai yang akan di utamakan pada bangunan.

**Zona dan Pengolahan Bentuk**



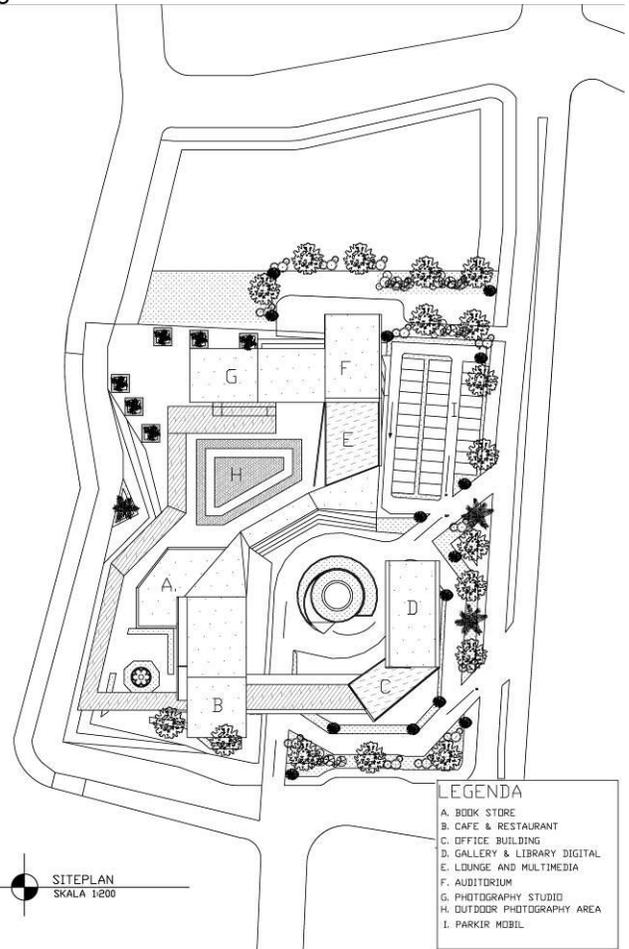
Gambar 2.4 Zoning bangunan

Zoning bangunan lantai dasar lebih banyak digunakan sebagai zona publik yang berguna untuk mengakomodasikan berbagai aktifitas tidak hanya fotografi saja, dikarenakan di bagian barat terdapat promenade yang memiliki berbagai macam aktifitas. Oleh karena itu zona privat diletakan pada bagian atas bangunan dikarenakan menurut analisa dibutuhkan suasana yang menunjang untuk belajar.

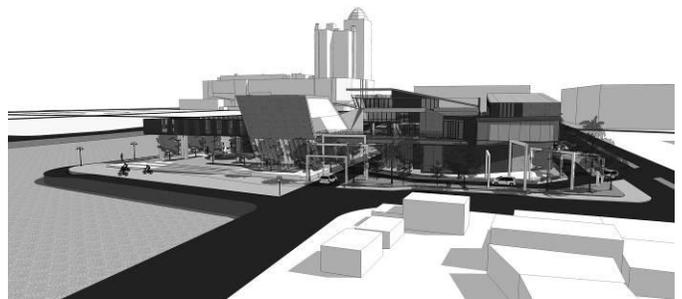


Gambar 2.5 Transformasi Bentuk

Pengolahan bentuk didasarkan pada keadaan lingkungan sekitar, arah mata angin dan sirkulasi kendaraan. Pendekatan simbolik yang digunakan pada bangunan berasal dari bentuk view finder pada kamera, yang ditransformasikan ke arah vista di sekitar. serta menyesuaikan terhadap arah datang pengunjung dengan memberi beberapa tanda menarik. Serta memberikan bidang arsitektur yang dapat membuat pemandangan disekitar terkesan tertangkap oleh bangunan.



Gambar 2.6 Siteplan



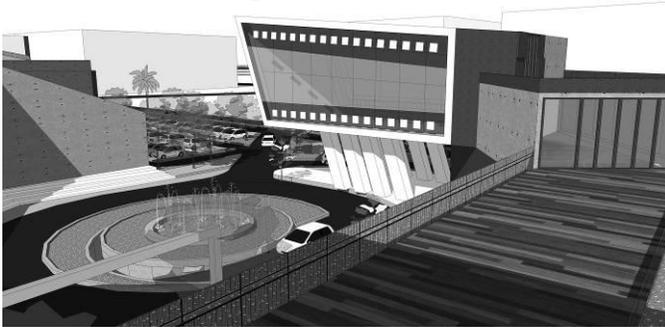
Gambar 2.7 Arah masuk kedalam bangunan

Elemen garis pada jalan masuk utama memberi kesan pada pengunjung bahwa berada didalam foto tersebut.



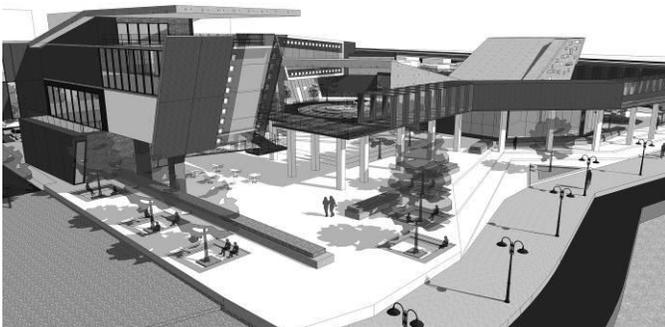
Gambar 2.8 Elemen arsitektur yang membentuk bingkai

Bidang arsitektur yang mengarah ke amphitheater ditengah-tengah bangunan yang merupakan pusat aktifitas di dalam bangunan.



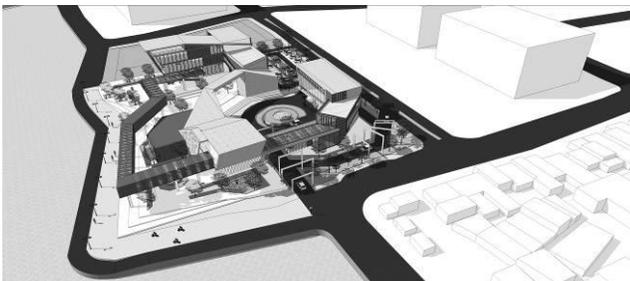
Gambar 2.9 ruang luar galeri

Ruang terbuka yang berfungsi sebagai penghubung antara massa yang memiliki vista kedalam bangunan.



Gambar 2.10 birdeye aktifitas sekitar promenade

Bukaan mengarah ke jalan tepi waduk dikarenakan potensi vista pada bagian ini. Oleh karena itu dibuat ruang citylight studio yang bertujuan untuk menangkap panorama dari waduk.

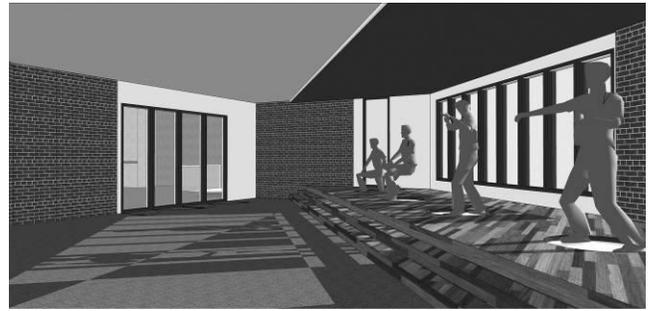


Gambar 2.11 birdeye bangunan

### Pendalaman dan Interior Bangunan

bangunan menggunakan pendalaman lighting dimana pengaturan peletakan lampu pada bangunan dan ruangan dapat menunjang proses praktek fotografi.

Terutama pada ruangan galeri yang memiliki peranan cukup penting pada bangunan ini.



Gambar 2.12 perspektif interior ruang galeri

Ruangan galeri ini berfungsi untuk mempraktekan fotografi dengan cahaya. Sehingga pada ruangan ini diperlukan pengaturan lampu yang sesuai dengan kebutuhannya.



Gambar 2.13 perspektif interior pada jembatan

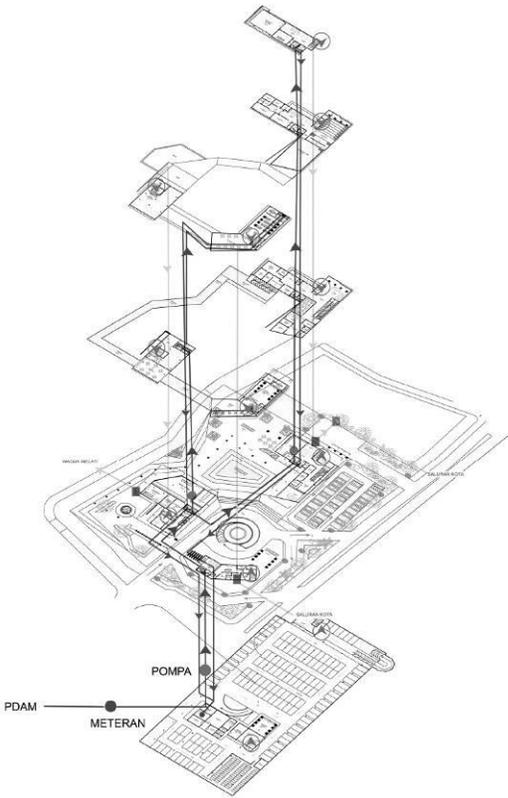
Interior jembatan dibuat dengan menggunakan elemen garis membuat pengunjung tetap merasa telah melewati berbagai macam foto yang berbeda.



Gambar 2.14 perspektif interior studio foto

**Sistem Struktur dan Utilitas Bangunan**

**A. Utilitas**



Gambar 2.15 Isometri Utilitas

**KETERANGAN**

- POMPA
- METERAN
- BAK KONTROL
- PIPA AIR BERSIH
- AIR HUJAN
- PIPA AIR KOTOR
- ⬆ TANGGA DARURAT

**SALURAN AIR BERSIH**

PDAM - meteran - tandon transfer - pompa - toilet massa service.

PDAM - meteran - tandon transfer - pompa - tandon transfer - pompa - tandon bawah - pompa - toilet.

Menggunakan sistem up-feed karena ketinggian lantai maksimal ada di lantai 4 sehingga bisa dilayani dengan pompa dari tandon bawah.

**SALURAN AIR KOTOR**

toilet - septic tank - sumur resapan

**SALURAN AIR HUJAN**

Air hujan dialirkan ke bak kontrol (BK)

Sebagian dari air hujan yang bisa dialirkan ke selokan kota, langsung di alirkan ke selokan kota

**SALURAN LISTRIK**

PLN - meteran - trafo – panel

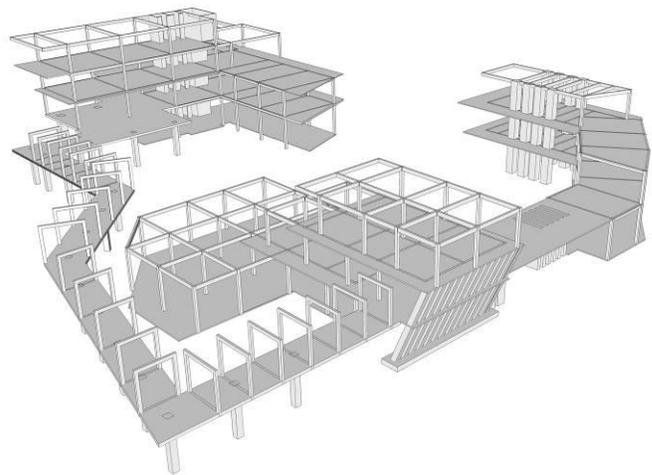
Genset - trafo – panel

Menggunakan listrik dari PLN sebagai suplai listrik utama, sedangkan saat listrik padam menggunakan suplai listrik dari genset (BBM). Peletakan ruang servis listrik pada basement dan di bagian depan tapak dengan tujuan untuk memudahkan pengecekan dan servis serta memberi kesan bersih secara estetika.

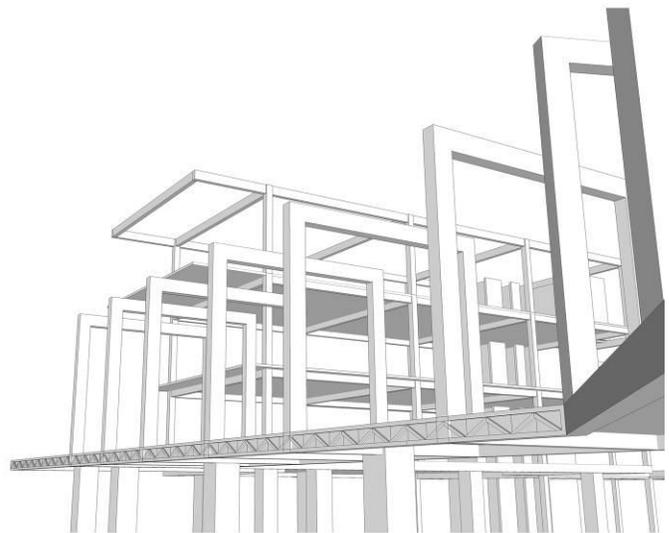
**SISTEM KEBAKARAN**

Menggunakan springkle dan detektor asap untuk melayani luas ruangan tiap lantainya. Serta tangga darurat yang terletak pada bagian ujung- ujung bangunan.

**B. Struktur**



Gambar 2.16 Isometri struktur



Gambar 2.17 Struktur pada jembatan

Sistem struktur bangunan menggunakan kolom balok dengan konstruksi baja, pada jembatan menggunakan struktur space frame. Dan juga mega kolom pada area galeri dikarenakan galeri membutuhkan ruang bebas kolom yang cukup luas.

Sistem struktur pada atap lebih efisien menggunakan sistem struktur rangka batang baja, dikarenakan bentangan.

### III. KESIMPULAN

Fotografi merupakan salah satu karya seni yang cukup berpengaruh pada kehidupan manusia. Dengan adanya pusat pendidikan bagi para calon fotografer dan penggemar fotografi maka fotografi akan semakin berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat. Untuk itu dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menunjang aktifitas dari para pecinta fotografi.

Dengan adanya wadah atau tempat untuk berkreasi bagi para calon fotografer ini, diharapkan dapat menghasilkan calon-calon fotografer yang handal dan profesional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis R.A.C mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan juga orangtua yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis R.A.C juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Samuel Hartono, M.Sc; Ir. Lukito Kartono, MA dan Roni Anggoro, S.T., M.A(Arch) selaku mentor pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Agus Dwi Haryanto, S.T.,M.Sc sebagai ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra.
3. Anik Juniwati, S.T., M.T selaku koordinator TA, Ibu Nana dan Bapak Agus selaku pengawas studio TA sehingga TA 67 dapat berjalan dengan baik
4. Semua pihak yang belum disebutkan diatas.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis dikemudian hari. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi 33 – Jilid I*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 1996.

Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi 33 – Jilid II*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 1996.

Apa itu fotografi. (2010).

<http://ardyprasetyo.wordpress.com/2007/11/27/apa-itu-photography/>

BAPPEKO (2011). Panduan Rancang Kota Waduk Melati Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta : DINAS TATA RUANG

*Canon school Focus nusantara* (2007).

[http://focusnusantara.com/articles/kursus\\_fotografi\\_dasar.php](http://focusnusantara.com/articles/kursus_fotografi_dasar.php)

Definisi dan pengertian tentang udgl panduan rancang kota. (2010).

<http://www.tatakota-jakartaku.net/content/definisi-dan-pengertian-tentang-udgl-panduan-rancang-kota>

Informasi t Jakarta. (2012).

<http://jakarta.bps.go.id/index.php?>

Lighting for outdoor photography. (2011).

<http://blog.poetrafoto.com/wp-content/uploads/2011/01/Lighting-Outdoor-Photography-Mengenai-Karakter-Cahaya-Portraiture-Modeling.pdf>

Modul kuliah fotografi. (2011).

<http://vivixtopz.wordpress.com/modul-kuliah/fotografi/pengantar-fotografi/>